

## **Analisis Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Sarjana Terapan Manajemen Informasi Kesehatan Politeknik Indonusa Surakarta Terhadap Standar Kompetensi Manajemen Data Dan Informasi Kesehatan**

Aprilia Trisiya Dewi<sup>1\*</sup>, Wahyu Ratri Sukmaningsih<sup>2</sup>, Wahyu Wijaya Widiyanto<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Politeknik Indonusa Surakarta

<sup>1,2,3</sup>Jl.Palem, Jati, Cemani, Kec.Grogol, Kab.Sukoharjo, Jawa Tengah 57552, Indonesia

Email: [aprilia.dewi@poltekindonusa.ac.id](mailto:aprilia.dewi@poltekindonusa.ac.id)

Diupload: 2023-10-09, Direvisi: 2024-04-19, Diterima: 2025-11-28

---

**Abstrak**—Tenaga kesehatan dalam menjalankan praktik wajib memberikan pelayanan kesehatan sesuai dengan standar profesi, standar pelayanan profesi, standar prosedur operasional, dan etika profesi serta kebutuhan kesehatan penerima pelayanan kesehatan. Mahasiswa perekam medis Politeknik Indonusa Surakarta dituntut berperan menjadi tenaga profesional dan mahir dibidang kompetensinya. Maka, mahasiswa diharapkan mendapatkan SERKOM (Sertifikat Kompetensi) agar berkompeten di dunia kerja. Tujuan penelitian yaitu mengetahui tingkat pengetahuan mahasiswa sarjana terapan manajemen informasi kesehatan pada area kompetensi standar data kesehatan, pengelolaan data informasi kesehatan, pemanfaatan data untuk menunjang pelayanan kesehatan, dan Penggunaan sistem informasi kesehatan dalam pengelolaan data kesehatan. Jenis penelitian menggunakan deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian ini mahasiswa sarjana terapan manajemen informasi kesehatan sebanyak 104 orang. sampel penelitian 51 orang. Hasil penelitian tingkat pengetahuan mahasiswa pada area kompetensi merancang standar data kesehatan sebanyak 51 (100%) mahasiswa lulus mata kuliah desain dan manajemen formulir. area kompetensi mengelola data dan informasi kesehatan sebanyak 50 (98%) mahasiswa dikategorikan lulus pada mata kuliah jaringan komputer & manajemen rekam medis dan informasi kesehatan dan 1 (2%) mahasiswa dikategorikan tidak lulus pada mata kuliah jaringan komputer. area kompetensi memanfaatkan data dan informasi untuk menunjang pelayanan kesehatan sebanyak 51 (100%) mahasiswa di mata kuliah statistik fasilitas pelayanan kesehatan dikategorikan lulus. area kompetensi menggunakan sistem dan aplikasi pengelolaan data sebanyak 51 (100%) mahasiswa pada mata kuliah analisis dan perancangan sistem informasi kesehatan, pengantar teknologi informasi, dan aplikasi perangkat lunak pada fasilitas pelayanan kesehatan dikategorikan lulus. dengan hasil tersebut solusi yang diusulkan adalah sebaiknya mempersiapkan baik dosen dan mahasiswa sedini mungkin supaya hasil UKOMNAS berkompeten.

**Kata kunci:** Analisis Tingkat Pengetahuan, Manajemen Informasi Kesehatan, Standar Kompetensi

**Abstract** - Health Power in carrying out practices must provide health services in accordance with professional standards, professional service standards, standard operational procedures, and professional ethics as well as health needs for recipients of health services. The Medical Recorders of the Surakarta Indonusa Polytechnic Surakarta are guided by the role of professionals and adept at their competencies. So, students are expected to get a serkom (competency certificate) to be competent in the world of work. The purpose of the study is to determine the level of knowledge of applied undergraduate students in health information management in the standard area of health data competencies, management of health information data, data utilization to support health services, and the use of health information systems in managing health data. The type of research uses quantitative descriptive. This research population is 104 applied undergraduate students. Research samples 51 people. Research Results Student Knowledge Level in the Competency Area Designing Health Data Standards 51 (100%) Students pass the Form Design and Management course. The competency area of managing health data and information as much as 50 (98%) students are categorized as graduating in Computer Networking & Medical Record Management courses and 1 (2%) students are categorized as not graduating in computer network courses. The competency area utilizes data and information to support health services as many as 51 (100%) students in the Statistics of Health Service Facility Statistics are categorized as graduating. The competency area uses 51 data management systems and applications (100%) students in the Analysis and Design of Health Information Systems, Introduction to Information Technology, and Software Applications on Health Service Facilities are categorized as graduating. With these results the proposed solution is to prepare both lecturers and students as early as possible so that the results of Ukomnas are competent.

**Keywords:** Knowledge Level Analysis, Health Information Management, Competency Standard

Artikel ini dilisensikan di bawah Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License (CC BY-SA 4.0). Lisensi ini memungkinkan orang lain untuk berbagi dan mengadaptasi karya ini, dengan memberikan kredit yang sesuai kepada penulis dan jurnal, serta mendistribusikan karya turunan di bawah lisensi yang sama.

Copyright © 2025, Aprilia, et al.



## 1. PENDAHULUAN

Tenaga ahli kesehatan berperan sangat signifikan dalam usaha meningkatkan pelayanan kesehatan yang berkualitas kepada masyarakat. Penting bagi mereka untuk bertanggungjawab dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan, memiliki etika dan moral yang tinggi, serta terus meningkatkan keahlian dan kewenangannya melalui pendidikan dan pelatihan yang berkelanjutan. Persyaratan tambahan yang diatur dalam pasal 44 ayat (1) undang-undang nomor 36 tahun 2014 tentang tenaga kesehatan, menyatakan setiap tenaga kesehatan yang menjalankan praktik wajib memiliki Surat Tanda Pendaftaran (STR). Selain itu Pasal 46 ayat (1) menyatakan bahwa setiap tenaga kesehatan yang menjalankan praktik wajib memiliki izin. Menurut Pasal 58 ayat (1) tenaga kesehatan dalam menjalankan praktik wajib harus memberikan pelayanan kesehatan yang sesuai dengan standar profesi, standar pelayanan profesi, standar prosedur operasional, etika profesi dan kebutuhan kesehatan pasien. Perekam medis dan informasi kesehatan adalah tenaga kesehatan yang harus ada dalam penyelenggaraan layanan kesehatan (Undang-Undang RI).

Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia dengan nomor :HK.01.07/MenKes/312/2020 yang menyatakan bahwa standar kompetensi perekam medis dan informasi kesehatan yang berkualitas diperlukan untuk memberikan layanan kesehatan, kompetensi ini termasuk, (1) profesionalisme yang tinggi, (2) kewaspadaan dan pengembangan diri, (3) komunikasi yang efektif, yang membantu (4) manajemen data dan masalah kesehatan, (5) keterampilan penjabaran klinis, (6) ketrampilan statistik kesehatan, epidemiologi dasar, biomedis, dan (7) manajemen pelayanan kesehatan (Kemenkes, 2020). Belajar mengajar difokuskan pada pedoman standar profesi perekam medis.

Menurut penelitian Sari et al, (2022) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kegiatan dalam unit rekam medis, dibagi sesuai dengan kemampuan perekam medis sehingga mereka dapat bekerja dengan baik dan bisa mencapai tujuan organisasi. Karena ada hubungannya dengan standar kompetensi profesi perekam medis dan informasi medis. Namun, penelitian Wulandari & Sonia, (2021) menemukan bahwa 80% perekam medis di Puskesmas Cicalengka DTP memahami tugas dan kinerja mereka. membuktikan hubungan antara pengetahuan perekam medis dan standar kompetensi profesi perekam medis.

Dari hasil survei pendahuluan menggunakan kuesioner kepada 30 Mahasiswa angkatan 2019 Program Studi Sarjana Terapan Manajemen Informasi Kesehatan Politeknik Indonusa Surakarta. Berdasarkan jawaban responden diperoleh hasil sebesar 3,4% kurang dalam pengetahuan kompetensi ke-1; sebesar 6,9% kurang pengetahuan pada kompetensi ke-2; sebesar 3,4 kurang pengetahuan pada kompetensi ke-3; sebesar 20,7% kurang pada kompetensi ke-4;

sebesar 13,8% kurang pada kompetensi ke-5; sebesar 10,3% kurang pada kompetensi ke-6; dan sebesar 6,9% kurang pada kompetensi ke-7. Diketahui paling banyak menjawab kurang pengetahuannya pada standar kompetensi manajemen data dan informasi kesehatan. Dengan masih cukup atau kurangnya pengetahuan mahasiswa tentang standar kompetensi manajemen data dan informasi kesehatan akan berpengaruh dengan hasil UKOMNAS (Uji Kompetensi Nasional) yang mana syarat untuk kelulusan mahasiswa tenaga kesehatan harus berkompeten dibidang standar kompetensi. Maka, dari itu mahasiswa diharapkan mendapatkan SERKOM (Sertifikat Kompetensi) agar berkompeten di dunia kerja.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai “Analisis Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Sarjana Terapan Manajemen Informasi Kesehatan Politeknik Indonusa Surakarta Terhadap Standar Kompetensi Manajemen Data dan Informasi Kesehatan”.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa manajemen informasi kesehatan dari Politeknik Indonusa Surakarta yang berjumlah 104 mahasiswa reguler dari angkatan 2019. Sampel 51 mahasiswa. Metode pengumpulan data penelitian ini, yaitu wawancara yang dilakukan dengan kuesioner kemudian dianalisis secara univariat. Analisis data yang dilakukan ialah pengumpulan data, pengeditan, pengkodean, tabulasi, dan penarikan kesimpulan.

## 3. HASIL

Penelitian ini hanya akan melihat tingkat pengetahuan mahasiswa Politeknik Indonusa Surakarta tentang standar kompetensi manajemen data dan informasi kesehatan.

**Tabel 1.** Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Sarjana Terapan Manajemen Informasi Kesehatan Politeknik Indonusa Surakarta.

Merancang Data & Informasi Kesehatan	N	%
Sangat Baik	2	4
Baik	26	51
Cukup	21	41
Kurang	2	4
<b>Jumlah</b>	<b>51</b>	<b>100</b>

  

Mengelola Data & Informasi Kesehatan	N	%
Sangat Baik	0	0
Baik	30	59
Cukup	21	41
Kurang	0	0
<b>Jumlah</b>	<b>51</b>	<b>100</b>

<b>Memanfaatkan Data &amp; Informasi untuk Menunjang Pelayanan Kesehatan</b>	<b>N</b>	<b>%</b>
Sangat Baik	0	0
Baik	36	71
Cukup	15	29
Kurang	0	0
<b>Jumlah</b>	<b>51</b>	<b>100</b>

  

<b>Menggunakan Sistem dan Aplikasi Pengelolaan Data</b>	<b>N</b>	<b>%</b>
Sangat Baik	1	2
Baik	27	53
Cukup	20	39
Kurang	3	6
<b>Jumlah</b>	<b>51</b>	<b>100</b>

Sumber Data Primer, Tahun 2023

Tabel 1. menunjukkan responden banyak memiliki pengetahuan baik. Hasil tersebut didukung dengan data yang diperoleh dari nilai mata kuliah yang berkaitan dengan kompetensi manajemen data dan informasi kesehatan. Mata kuliah ini disesuaikan dengan peta mata kuliah pada buku profil program studi. Yang dapat disajikan dalam bentuk tabel berikut:

**Tabel 2.** Distribusi Frekuensi Nilai Mata Kuliah dengan Area Kompetensi Manajemen Data dan Informasi Kesehatan

<b>Mata Kuliah</b>	<b>Nilai</b>				
	<b>A</b>	<b>B</b>	<b>C</b>	<b>D</b>	<b>E</b>
<b>Area kompetensi 1</b>					
Desain dan manajemen formulir	17	32	2	0	0
<b>Area kompetensi 2</b>					
Manajemen rekam medis dan informasi kesehatan	21	27	3	0	0
Jaringan komputer	50	0	0	0	1
<b>Area kompetensi 3</b>					
Statistik fasilitas pelayanan kesehatan	17	34	0	0	0
<b>Area kompetensi 4</b>					
Analisis dan perancangan sistem informasi kesehatan	40	11	0	0	0
Pengantar teknologi informasi	10	39	2	0	0
Aplikasi perangkat lunak pada fasilitas pelayanan kesehatan	50	1	0	0	0

Sumber Data Sekunder, Tahun 2023

#### 4. PEMBAHASAN

Nilai suatu mata kuliah adalah nilai gabungan dari tatap muka/aktivitas kelas, tugas terstruktur dan mandiri, ujian tengah semester dan ujian akhir semester. Penilaian hasil belajar dinyatakan dengan huruf A,B,C,D,dan E. Nilai A,B,C adalah nilai lulus, sedangkan nilai D,dan E adalah nilai tidak lulus.

Penilaian kompetensi pengetahuan atau kognitif adalah penilaian yang dilakukan untuk mengukur tingkat pencapaian atau penguasaan mahasiswa dalam aspek pengetahuan yang meliputi ingatan atau hafalan, pemahaman, penerapan atau aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi.

Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor : Hk.01.07/Menkes/312/2020 Tentang Standar Profesi Perakam Medis Dan Informasi Kesehatan. Terdapat area kompetensi yang harus dimiliki PMIK pada kompetensi manajemen data dan informasi kesehatan, yaitu:

- a. Merancang standar data kesehatan.
- b. Pengelolaan data dan informasi kesehatan.
- c. Pemanfaatan data dan informasi untuk menunjang pelayanan kesehatan.
- d. Penggunaan sistem informasi kesehatan dalam pengelolaan data kesehatan.

#### 1) Tingkat Pengetahuan Mahasiswa pada Area Kompetensi Merancang Standar Data Kesehatan

Berdasarkan nilai mata kuliah dengan kompetensi manajemen data dan informasi kesehatan. Diketahui pada mata kuliah desain dan manajemen formulir sebanyak 51 mahasiswa (100%) dikategorikan Lulus pada Area kompetensi merancang standar data kesehatan. Mahasiswa yang mendapat nilai A Sebanyak 17 (33%), Dikarenakan mahasiswa mengikuti perkuliahan 100% dari awal sampai akhir; Menyelesaikan tugas yang memenuhi standar penilaian penulisan, isi, dsb yang ditentukan oleh dosen mata kuliah dengan persentase penilaian 90%; penilaian UTS (Ujian Tengah Semester) sama dengan  $80 \geq 85$  dari 25% penilaian; Mampu mengerjakan UAS (Ujian Akhir Semester) diberikan dosen sesuai waktu yang telah ditentukan. Mahasiswa nilai B sebanyak 32 (63%) dikarenakan mahasiswa mendapat penilaian UTS (Ujian Tengah Semester)  $\geq 75$  dari 25% penilaian; penilaian UAS (Ujian Akhir Semester) 50% penilaian. Mahasiswa nilai C sebanyak 2 (4%) dikarenakan penilaian UTS (Ujian Tengah Semester)  $\leq 75$ .

Maka mahasiswa yang memiliki pengetahuan baik dan sering hadir sesuai jadwal perkuliahan mendapat nilai A sedangkan mahasiswa dengan pengetahuan yang kurang mendapat nilai B dan C. Dengan banyaknya mahasiswa lulus secara nilai mata kuliah maka bisa dikatakan mahasiswa tersebut sudah mengetahui standar kompetensi perekam medis dan informasi kesehatan.

Hal ini sesuai dengan penelitian Hasanah et al., (2022) bahwa mutu pelayanan kesehatan merupakan tingkat kesempurnaan

pelayanan kesehatan yang diselenggarakan sesuai dengan kode etik dan standar pelayanan yang ditetapkan, sehingga memberi kepuasan bagi setiap pasien. Sejalan dengan penelitian (Pratama, 2020) kompetensi perekam medis dikatakan profesional diharuskan memahami tentang standar pelayanan, di mana standar pelayanan menjadi acuan untuk melaksanakan perencanaan dan pengendalian serta pengawasan penanggung jawab.

Standar pelayanan juga memberikan pemahaman mengenai definisi operasional dan indikator kerja demi terselenggaranya mutu pelayanan dasar kepada masyarakat dan sebagai acuan untuk mengukur parameter kualitas pelayanan yang dapat dilihat dari kinerja petugasnya (Fauziah et al., 2020).

## **2) Tingkat Pengetahuan Mahasiswa pada Area Kompetensi Mengelola Data dan Informasi Kesehatan**

Berdasarkan nilai mata kuliah dengan kompetensi manajemen data dan informasi kesehatan. Dapat diketahui pada mata kuliah Manajemen rekam medis informasi kesehatan dan jaringan komputer. sebanyak 50 mahasiswa (98%) dikategorikan lulus dan 1 mahasiswa (2%) dikategorikan tidak lulus pada area kompetensi mengelola data dan informasi kesehatan. Mahasiswa yang mendapat nilai A dikarenakan mahasiswa mengikuti perkuliahan 100% dari awal sampai akhir; Menyelesaikan tugas yang memenuhi standar penilaian penulisan, isi, dsb yang ditentukan oleh dosen mata kuliah dengan persentase penilaian 90%; penilaian UTS (Ujian Tengah Semester) sama dengan  $80 \geq 85$  dari 25% penilaian; Mampu mengerjakan UAS (Ujian Akhir Semester) diberikan dosen sesuai waktu yang telah ditentukan. Mahasiswa nilai B dikarenakan mahasiswa mendapat penilaian UTS (Ujian Tengah Semester)  $\geq 75$  dari 25% penilaian; penilaian UAS (Ujian Akhir Semester) 50% penilaian. Mahasiswa nilai C dikarenakan penilaian UTS (Ujian Tengah Semester)  $\leq 75$ .

Sedangkan nilai D dikarenakan penilaian UTS (Ujian Tengah Semester) sama dengan 45, nilai E dikarenakan penilaian UTS (Ujian Tengah Semester)  $\leq 45$ . Hasil nilai dengan persentase 4 poin penilaian dari kehadiran 5%, tugas 20%, UTS 25 %, UAS 50%. Dengan persentase tertinggi adalah nilai UAS (50%) maka mahasiswa yang memiliki pengetahuan baik mendapat nilai A sedangkan mahasiswa dengan pengetahuan yang kurang mendapat nilai B dan C. Bagi mahasiswa dengan pengetahuan yang kurang dan sering tidak hadir sesuai jadwal perkuliahan mendapat nilai D dan E.

Faktor pendidikan seseorang dapat menentukan kesiapan dalam memberikan pelayanan yang harus sesuai dengan bidang ilmu (kualifikasi) sehingga akan lebih mampu mengatasi masalah serta berperan lebih baik dan efektif (Niska Ramadani, 2021).

## **3) Tingkat Pengetahuan Mahasiswa pada Area Kompetensi Memanfaatkan Data dan Informasi untuk Menunjang Pelayanan Kesehatan**

Berdasarkan nilai mata kuliah dengan kompetensi manajemen data dan informasi kesehatan. Diketahui pada mata kuliah statistik fasilitas pelayanan kesehatan sebanyak 51 mahasiswa (100%) dikategorikan Lulus pada area kompetensi memanfaatkan data dan informasi untuk menunjang pelayanan kesehatan. Mahasiswa yang mendapat nilai A sebanyak 17 (33%) dikarenakan mahasiswa mengikuti perkuliahan 100% dari awal sampai akhir; Menyelesaikan tugas yang memenuhi standar penilaian penulisan, isi, dsb yang ditentukan oleh dosen mata kuliah dengan persentase penilaian 90%; penilaian UTS (Ujian Tengah Semester) sama dengan  $80 \geq 85$  dari 25% penilaian; Mampu mengerjakan UAS (Ujian Akhir Semester) diberikan dosen sesuai waktu yang telah ditentukan. Mahasiswa mendapat nilai B sebanyak 34 (67%) dikarenakan mahasiswa mendapat penilaian UTS (Ujian Tengah Semester)  $\geq 75$  dari 25% penilaian; penilaian UAS (Ujian Akhir Semester) 50% penilaian.

Mahasiswa yang memiliki pengetahuan baik mendapat nilai A sedangkan mahasiswa dengan pengetahuan yang kurang mendapat nilai B.

Hal ini didukung dengan penelitian (Fauziah et al., 2020) seseorang perekam medis dengan pengetahuan rendah dapat berpotensi melakukan kesalahan dibanding perekam medis yang memiliki pengetahuan tinggi. Hal tersebut dapat berpengaruh terhadap kualitas pelayanan yang akan diberikan kepada pasien.

## **4) Tingkat Pengetahuan Mahasiswa pada Area Kompetensi Menggunakan Sistem Aplikasi Pengelolaan Data**

Berdasarkan nilai mata kuliah dengan kompetensi manajemen data dan informasi kesehatan. Diketahui pada mata kuliah Analisis perencanaan sistem informasi kesehatan, Aplikasi perangkat lunak pada fasilitas pelayanan kesehatan, dan Pengantar teknologi informasi sebanyak 51 (100%) dikategorikan Lulus pada area kompetensi menggunakan sistem dan aplikasi pengelolaan data. Mahasiswa yang mendapat

nilai A dikarenakan mahasiswa mengikuti perkuliahan 100% dari awal sampai akhir; Menyelesaikan tugas yang memenuhi standar penilaian penulisan, isi, dsb yang ditentukan oleh dosen mata kuliah dengan persentase penilaian 90%; penilaian UTS (Ujian Tengah Semester) sama dengan  $80 \geq 85$  dari 25% penilaian; Mampu mengerjakan UAS (Ujian Akhir Semester) diberikan dosen sesuai waktu yang telah ditentukan. Mahasiswa mendapat nilai B dikarenakan mahasiswa mendapat penilaian UTS (Ujian Tengah Semester)  $\geq 75$  dari 25% penilaian; penilaian UAS (Ujian Akhir Semester) 50% penilaian. Hasil nilai dengan persentase 4 poin penilaian dari kehadiran 5%, tugas 20%, UTS 25 %, UAS 50%. Mahasiswa nilai C dikarenakan penilaian UTS (Ujian Tengah Semester)  $\leq 75$  Hasil nilai dengan persentase 4 poin penilaian dari kehadiran 5%, tugas 20%, UTS 25 %, UAS 50%.

Maka mahasiswa yang memiliki pengetahuan baik mendapat nilai A sedangkan mahasiswa dengan pengetahuan yang kurang mendapat nilai B dan C. Dalam pelaksanaan IT tentu memerlukan sumber daya manusia yang memiliki ketrampilan dan ilmu yang sesuai dengan kualifikasi pendidikan sehingga akan berdampak pada pasien dan fasilitas pelayanan kesehatan, hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian Ibnu Mardiyoko tahun 2009, sumber daya manusia yang memiliki kualifikasi pendidikan sesuai dan menguasai aspek-aspek terkait. Maka, mutu rumah sakit dapat stabil maupun meningkat.

## 5. PENUTUP

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Politeknik Indonusa Surakarta kepada mahasiswa sarjana terapan manajemen informasi kesehatan angkatan 2019 dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan mahasiswa terhadap standar kompetensi manajemen data dan informasi kesehatan pada kategori baik.

### Saran

#### Bagi Politeknik Indonusa Surakarta

Sebaiknya meningkatkan kegiatan pelatihan dan pembahasan soal dengan Dosen Pengajar eksternal yang berlatar pendidikan MIK untuk membahas mengenai standar kompetensi perekam medis dan informasi kesehatan.

## 6. UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan menyelesaikan penelitian ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada: semua pihak yang terlibat, termasuk dosen pembimbing di dalam memberikan masukan dan kritik untuk penyempurnaan karya tulis ini.

## 7. DAFTAR PUSTAKA

- [1.] Fauziah, S. M., Rumana, N. A., Dewi, D. R., & Indawati, L. (2020). *Kinerja Petugas Rekam Medis di Rumah Sakit Bhakti Mulia Tahun 2019*. 8(2), 53–58.
- [2.] Hasanah, U., Halid, M., Pratama, R., Putra, A., Medica, P., Husada, F., Medica, P., & Husada, F. (2022). *Gambaran kompetensi petugas rekam medis pada kualitas pelayanan kesehatan di rumah sakit khusus x tahun 2021*. 8(2).
- [3.] Kemenkes. (2020). Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor : Hk.01.07/Menkes/312/2020 Tentang Standar Profesi Perekam Medis Dan Informasi Kesehatan. *Orphanet Journal of Rare Diseases*, 21(1), 1–9.
- [4.] Niska Ramadani, N. J. S. (2021). *Application of Hospital Management Information Systems Viewed from Education and Knowledge*. 34–41.
- [5.] Pratama, R. F. (2020). Pengaruh Kompetensi Perekam Medis dan Informasi Kesehatan Terhadap Pelayanan Pasin Rawat Jalan Di Klinik Pratama Mulya Sehat Antapani Bandung. *Jurnal INFOKES-Politeknik Piksi Ganesha*, 2.
- [6.] Sari, R. S., Tasri, Y. D., & Apriliani, M. (2022). Identifikasi Pengetahuan Dan Pemahaman Profesional Perekam Medis Terhadap Kompetensi Perekam Medis. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(8), 2639–2646.
- [7.] Undang-Undang RI Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan. (2014). In *Presiden Republik Indonesia* (pp. 1–78). [http://www.pdpersi.co.id/diknakes/data/regulas\\_i/undang\\_undang/uu362014.pdf](http://www.pdpersi.co.id/diknakes/data/regulas_i/undang_undang/uu362014.pdf)
- [8.] Wulandari, R., & Sonia, D. (2021). Analisis Kompetensi Perekam Medis Terhadap Kepuasan Pasien di Puskesmas Cicalengka DTP. *Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 1(12), 1802–1889. <https://doi.org/10.36418/cerdika.v1i12.268>